

ABSTRAK

Shofia Limas Erintania. *Intensitas Siswa terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Hubungannya dengan Akhlak Mereka di Sekolah (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 terhadap Instagram Konten Keagamaan)*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi didapat data bahwa penggunaan media sosial Instagram dikalangan siswa cukup banyak, dimana dari 135 siswa kelas XI jurusan TAV, 74 orangnya aktif menggunakan media sosial Instagram. Kemudian berdasarkan hasil wawancara mengenai akhlak siswa disekolah, Peneliti mendapatkan informasi yang kurang baik, dimana banyak siswa yang sering asik memainkan *smartphone* tanpa memperhatikan sopan santun di lingkungan sekitar dan membuka *smartphone* saat jam pelajaran berlangsung.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Intensitas siswa terhadap penggunaan media sosial Instagram di SMK Negeri 6 Bandung; (2) Realitas akhlak siswa di SMK Negeri 6 Bandung; (3) Hubungan intensitas siswa terhadap penggunaan media sosial Instagram dengan akhlak mereka di sekolah.

Kerangka pemikiran penelitian ini dilihat dari faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak siswa. Dalam hal ini faktor yang sangat mempengaruhi sikap seseorang adalah lingkungan sosial, dimana dalam lingkungan sosial ini manusia saling melakukan interaksi satu sama lain. Interaksi ini kini tidak hanya terjadi di kehidupan nyata namun juga melalui media maya seperti media sosial. Untuk itu indikator yang sesuai dengan penelitian ini adalah bagaimana intensitas penggunaan media sosial yaitu berupa perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Kemudian indikator akhlak siswa disekolah yaitu berupa akhlak terhadap guru, teman dan lingkungan. Kedua indikator ini kemudian dihubungkan apakah memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode korelasi, alat pengumpul data; angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Intensitas siswa terhadap penggunaan media sosial instagram dari hasil perhitungan statistik termasuk kategori tinggi, nilai rata-rata sebesar 3,50 berada pada interval 3,40 – 4,19; (2) Realitas akhlak siswa di sekolah dari hasil perhitungan statistik termasuk kategori tinggi, nilai rata-rata sebesar 3,98 berada pada interval 3,40 – 4,19; (3) Hubungan antara keduanya koefisien korelasinya adalah 0,227. Angka tersebut berada pada rentang 0,200 – 0,399 dengan kualifikasi rendah; (4) Besarnya pengaruh intensitas siswa terhadap penggunaan media sosial Instagram hubungannya dengan akhlak mereka disekolah mempunyai pengaruh sebesar 5,2% dan sisanya 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain.